

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari penelitian berdasarkan pembahasan dan temuan:

1. Variabel PDRB tidak signifikan dan terdapat hubungan negatif antara pajak daerah kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, karena peningkatan PDRB akan mengakibatkan peningkatan produksi. Besarnya kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban membayar pungutan pemerintah tidak selalu bertambah seiring dengan PDRB di suatu daerah.
2. Di Provinsi Kalimantan Timur variabel jumlah penduduk signifikan dan memiliki hubungan yang menguntungkan dengan pajak daerah kabupaten/kota. Hal ini karena seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka permintaan akan barang publik juga akan meningkat sehingga pemerintah memaksimalkan distribusinya sekaligus mewajibkan penduduk untuk memberikan pelayanan timbal balik berupa pemungutan pajak secara paksa.
3. Di Provinsi Kalimantan Timur variabel investasi cukup besar dan memiliki hubungan yang menguntungkan dengan pajak daerah kabupaten/kota. Karena pajak memiliki peran penting apakah investor cukup puas atau tidak untuk berinvestasi di negara tertentu. Secara teoritis, pajak berdampak pada pilihan investasi jika berdampak pada besaran anggaran dan keuntungan investor.
4. Di Provinsi Kalimantan Timur terdapat hubungan positif antar kabupaten/kota dan tidak ada pengaruh variabel belanja modal. Kualitas pelayanan publik tetap tinggi sebagai dampak dari masifnya alokasi investasi modal pemerintah daerah. Diharapkan dengan mengalokasikan belanja modal dari sektor pelayanan publik, penerimaan pajak akan meningkat seiring dengan perluasan pelayanan publik. Namun, distribusi belanja modal seringkali meningkat dan tidak sesuai dengan penerimaan pajak daerah yang diharapkan.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa gagasan yang peneliti ingin sampaikan dalam penelitian ini yaitu :

### V.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen yang lebih luas, seperti variabel inflasi, jumlah industri, dan banyak objek pajak lainnya yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak, untuk melihat dampaknya terhadap pajak daerah.
2. Untuk memastikan bahwa temuan penelitian lebih akurat dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, peneliti selanjutnya harus menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan kerangka waktu yang lebih lama.
3. Mengutip sumber dan referensi terpercaya yang relevan dengan permasalahan dan variabel yang digunakan, karena sumber dan referensi penelitian ini tidak mencukupi.

### V.3 Saran Praktis

1. Peneliti mendorong pemerintah daerah untuk dapat memaksimalkan potensi-potensi yang berdampak terhadap pajak, dan mendorong pemerintah daerah untuk dapat mensosialisasikan tentang arti pentingnya pajak
2. Pemerintah daerah diharapkan mampu mendorong belanja modal berupa pembangunan infrastruktur yang memiliki dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, sehingga masyarakat merasakan atas pembangunan daerah, serta menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan akan berdampak pada kesadaran akan pungutan yang dilakukan oleh pemerintah.
3. Pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan PDRB yang dimana menjadi tolak ukur di suatu wilayah, sehingga masyarakat mampu dalam membayar pungutan yang dilakukan oleh pemerintah dan diiringi permasalahan sosialisasi mengenai pentingnya membayar pajak.